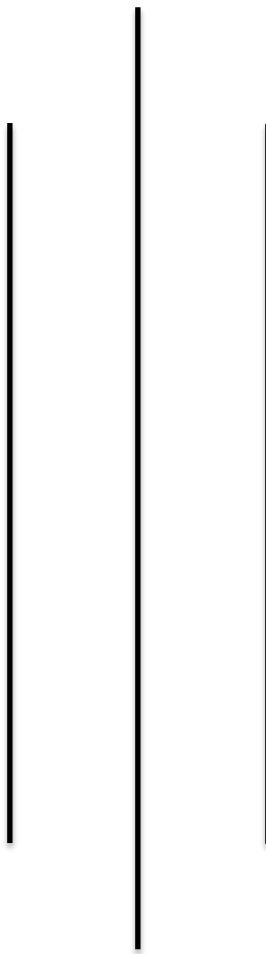




**INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAH
KALURAHAN SARDONOHARJO
TAHUN 2024**



**PEMERINTAH KALURAHAN SARDONOHARJO
KAPANEWON NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAH KALURAHAN KALURAHAN SARDONOHARJO TAHUN 2024

Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudara warga masyarakat Kalurahan SardonoHarjo yang saya hormati dan saya banggakan, Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan karunia-nya atas tersusunnya Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo Tahun 2024.

Penyusunan dan penyampaian Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan ini merupakan pemenuhan dari tanggung jawab kami sebagai Lurah kepada masyarakat kalurahan SardonoHarjo dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan tahun 2024. Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan ini juga merupakan kewajiban Lurah dalam pelaksanaan ketentuan dalam Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Ketentuan dalam Pasal 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Laporan Lurah, dimana Lurah wajib memberikan dan/atau menyebarkan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan kepada masyarakat kalurahan melalui media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, dan Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo memiliki sarana media informasi yaitu Website SardonoHarjo dan "WARTA SARDONOHARJO" yang setiap 4 (empat) bulan sekali terbit dan diedarkan kepada Pamong Kalurahan, Dukuh, BPKal, LPMKal, PKK, RT, RW, Karang Taruna, Linmas, dan Tokoh Masyarakat.

Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan secara keseluruhan sangat terkait dengan visi dan misi Lurah SardonoHarjo sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kalurahan SardonoHarjo Nomor 2 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Tahun 2022-2027, yaitu dengan **visi-misi "Terwujudnya Kalurahan SardonoHarjo yang agamis, Berbudaya, Sejahtera dan Dinamis yang berbasis Agrobisnis"**.

KETENTUAN UMUM

Sejarah berdirinya Kalurahan Sardonoharjo tidak bisa lepas dari 4 (empat) Kalurahan Lama diantaranya:

1. Kalurahan Candi Lama
2. Kalurahan Prumpung Lama
3. Kalurahan Clumprit Lama, dan
4. Kalurahan Klabanan Lama

yang saat ini merupakan bagian dari Kalurahan Sardonoharjo.

Sejak tahun 1946, Sri Sultan Hamengkubuwono IX mengeluarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Penggabungan Daerah-Daerah Kelurahan yang bertujuan untuk menggabungkan beberapa Desa kecil lama menjadi satu Desa yang cukup besar agar Otonomi Pemerintahan Desa dapat dijalankan dengan biaya dari kas desa itu sendiri. Proses penggabungan Kalurahan tersebut dikenal dengan istilah Blengketan. Proses penggabungan tersebut baru selesai pada tahun 1948 dan ditetapkan berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5/1948 tanggal 19 April 1948 tentang Perubahan Daerah-Daerah Kelurahan.

Setelah menjadi Kalurahan Sardonoharjo tata kelola Pemerintahan Kalurahan Sardonoharjo dipimpin Lurah dan Perangkat Desa/Pamong Kalurahan

Visi Kalurahan Sardonoharjo diatas, jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

- 1. SERASI SEIMBANG dan SEHAT** memiliki makna bahwa Kalurahan Sardonoharjo ingin membangun bersama masyarakat dengan asas swadaya dan gotong royong tanpa ada rasa keterpaksaan, ada hubungan yang saling imbal-balik antara warga dengan Pemerintah Kalurahan menuju kehidupan yang lebih baik, serta sehat jasmani - rohani, sehat lingkungan, sehat kreaktifitas dan moralitas.
- 2. HARMONIS** maknanya bahwa Kalurahan Sardonoharjo antara Pamong Kalurahan dengan masyarakat selalu berkomunikasi memiliki kemauan kebersamaan saling mendukung dan mengingatkan, ingin memperluas dan memiliki pengetahuan, kerja sama yang kuat pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan kehidupan, sehingga mampu mendorong menuju kesejahteraan keluarga dan masyarakat dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat.
- 3. AGAMIS** maknanya bahwa Kalurahan Sardonoharjo bersama masyarakat tetap konsisten, dalam menjalankan pemerintahan dengan perilaku dan sifat yang sesuai dengan ajarkan agama.
- 4. TERTIB TERATUR** maknanya bahwa Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo bersama masyarakat ingin mewujudkan budaya disiplin sesuai pada aturan dan prosedur.

Tepat waktu, tepat guna dan berhasil guna, sesuai rencana dan sasaran secara berkesinambungan, dengan mengedepankan kearifan lokal.

Misi Kalurahan Sardonoarjo merupakan penjabaran tentang pelaksanaan dan operasional dari visi. Dengan mempertimbangkan permasalahan dan potensi yang ada di wilayah Kalurahan Sardonoarjo, maka disusunlah misi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang efektif dan efisien dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.
2. Meningkatkan kapasitas dan kinerja pamong Kalurahan Sardonoarjo yang profesional.
3. Mengoptimalkan Pendidikan masyarakat baik formal maupun nonformal.
4. Meningkatkan kualitas umat beragama dalam menjalankan kehidupan sosial dan berbudaya.
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kalurahan Sardonoarjo.
6. Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui sektor pertanian, peternakan, pariwisata, Ketahanan pangan, dan UMKM.
7. Meningkatkan dan memelihara infrastruktur yang refresentative bagi masyarakat.
8. Mengoptimalkan peran lembaga kemasyarakatan Kalurahan dan Kelompok masyarakat.
9. Membangun pola pikir sumber daya masyarakat yang lebih produktif, maju, dan berkembang.
10. Mengentaskan kemiskinan yang berbasis kepada pembangunan dan perekonomian.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, diperlukan misi yang merupakan penjabaran dari visi dan merupakan pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan visi Lurah Sardonoarjo dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan di kalurahan, yakni :

1. Mendorong serta mendukung berbagai kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat;
2. Mengfungsikan tempat ibadah secara maksimal ditiap-tiap Padukuhan;
3. Meningkatkan forum antar umat beragama;
4. Meningkatkan pembinaan rois;
5. Meningkatkan budaya tertib, budaya bersih, budaya kerja, dan budaya tepat waktu;
6. Melestarikan budaya tradisional yang ada di masyarakat;
7. Meningkatkan kepedulian orang tua dan masyarakat terhadap pendidikan anak;

8. Menumbuhkan semangat gotong royong masyarakat dalam membangun Kalurahan SardonoHarjo;
9. Meningkatkan siskamling untuk menumbuhkan rasa aman dan damai dalam masyarakat;
10. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
11. Meningkatkan hasil produksi pertanian dan pendapatan masyarakat melalui agrobisnis;
12. Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian, perikanan, peternakan, dan perkebunan;
13. Meningkatkan kinerja kelompok tani dalam menumbuhkembangkan usaha tani; dan
14. Meningkatkan sarana prasarana di bidang perekonomian.

Dalam pencapaian visi dan misi tersebut, pada tahun 2024 telah ditetapkan kegiatan-kegiatan yang dikelompokkan sesuai dengan bidang kewenangan Kalurahan yang dilaksanakan dalam Peraturan Desa SardonoHarjo Nomor 5 Tahun 2019 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa serta Peraturan Kalurahan SardonoHarjo Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan Tahun 2023, dan dianggarkan dalam Peraturan Kalurahan SardonoHarjo Nomor 8 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Kalurahan SardonoHarjo Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2024. Pencapaian visi dan misi Lurah tersebut secara bertahap telah tertuang dan terwadahi dalam dalam 4 (empat) bidang kewenangan kalurahan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kalurahan tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

1) Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan

Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:

- a. Memberikan kesejahteraan bagi aparatur Pemerintah Kalurahan, Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan, dan memastikan Pemerintahan Kalurahan dapat berjalan dengan optimal melalui operasional perkantoran Kalurahan. Lurah, Pamong Kalurahan dan staf Pamong Kalurahan diberikan penghasilan tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kemampuan keuangan desa, tunjangan-tunjangan serta tanah pelungguh. Jumlah Pamong Kalurahan SardonoHarjo terdiri 1 Lurah, 1 Carik, 3 kepala Seksi yaitu Jagabaya, Ulu-ulu, Kamituwa, 3 kepala Urusan yaitu Kepala Urusan Tata Laksana, Danarta, Pangripto, 18 Dukuh, 10 staf kalurahan, dan 1 Penjaga malam kantor kalurahan SardonoHarjo. Operasional Perkantoran Kalurahan dimaksudkan untuk mengoptimalkan

- jalannya Pemerintahan Kalurahan dengan bentuk penyediaan keseluruhan kebutuhan rutin Kalurahan, pengadaan barang modal perkantoran, pemberian tunjangan Bendahara Kalurahan, pengurus Aset Kalurahan serta Pemeliharaan Aset Kalurahan, dll.
- b. Bagi BPKal diberikan operasional pelaksanaan kegiatan yang cukup dan tunjangan setiap bulan sesuai dengan kemampuan keuangan kalurahan. Untuk RT/RW setiap tahun diberikan insentif sesuai dengan Kemampuan Keuangan Kalurahan sebagai penunjang kegiatan kelembagaannya sesuai dengan tugas dan fungsi RT/RW. Jumlah anggota BPKal sebanyak 9 (sembilan) orang terdiri dari dan terbagi atas ketua, wakil ketua, Sekretaris, ketua kelompok kerja dan anggota. Selama setahun di 2024 BPKal telah melaksanakan Musyawarah Kalurahan sebanyak 8 (Delapan) kali yaitu Musyawarah Kalurahan Khusus BLT DD, Musyawarah Kalurahan RKPKal, Penjaringan Aspirasi Masyarakat dan Musyawarah Rencana Pembangunan tingkat Kalurahan (Musrenbangkal), sedangkan sidang BPKal dilaksanakan sebanyak 6 (Enam) kali untuk menyepakati atau persetujuan Peraturan Kalurahan Sardonoharjo bersama dengan Pemerintah Kalurahan.
 - c. Sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah RT sebanyak 110 dan RW sebanyak 46, Pertemuan rutin dilaksanakan dengan RT/RW dengan Masyarakat melalui LPM Sub Unit Padukuhan guna menjalin komunikasi dan menyampaikan informasi terkait dengan Pemerintahan Kalurahan, yang dilaksanakan sekali dalam sebulan atau dalam waktu yang dibutuhkan.
 - d. Guna meningkatkan kemampuan dan kapasitas Perangkat Kalurahan dilaksanakan pembinaan rutin bulanan sebagai sarana untuk koordinasi dan penyampaian informasi penting dan tindaklanjut pelaksanaan kegiatan-kegiatan masing-masing pelaksana teknis dan sekretariat. Pembinaan dengan mendatangkan narasumber dari kapanewon maupun dari kabupaten serta narasumber lain dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali atau lebih bila keadaan mendesak.
 - e. Guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Perencanaan Kalurahan juga dilakukan kegiatan musyawarah kalurahan atau rembug warga. Penyusunan RKPKal dilakukan untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang. Sebagai bentuk pertanggungjawaban disusun pula Laporan Penyelenggaran Pemerintahan Kalurahan kepada Bupati dan Laporan

Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan kepada BPKal serta memuat Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan ke media cetak. Rembug Kalurahan dilaksanakan di 18 padukuhan pada setiap bulan Juni dalam rangka penyusunan RKPKal 2024.

- f. Penyusunan anggaran, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan kalurahan dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan kalurahan. Pada tahun 2024 jumlah pendapatan yang diterima sebesar Rp. 6.483.054.307,00 dengan jumlah belanja Rp. 6.721.313.920,00 sehingga terdapat Surplus/Devisit sebesar Rp. (238.259.613,00)
- g. Dalam rangka tugas pembantuan pencapaian pelunasan Pajak Bumi Dan Bangunan, dilaksanakan kegiatan intensifikasi PBB, fasilitasi pekan pembayaran PBB dan juga update data PBB yang dilakukan di setiap padukuhan. Capaian pelunasan PBB di Kalurahan Sardonoarjo tahun 2024 dari target Rp. 1.753.725.773,00 tercapai sebanyak Rp. 1.247.268.470,00 atau 71,12%, dengan tunggakan wajib pajak di tahun 2023 sejumlah Rp. 506.457.303 ,00.
- h. Dalam menata Aset Pemerintah Kalurahan dan dalam rangka peningkatan pendapatan asli kalurahan dilaksanakan pengelolaan aset kalurahan, antara lain dengan inventarisasi tanah kalurahan, penataan Tanah Kas Kalurahan, dan juga penegasan batas tanah-tanah kalurahan. Selain itu juga dilakukan pembentukan kelompok penyewa tanah kas kalurahan dan pengurus penagih sewa tanah kas kalurahan.
- i. Pengelolaan perpustakaan kalurahan dilakukan untuk meningkatkan budaya baca dalam meningkatkan wawasan masyarakat terhadap berbagai bidang ilmu yang disediakan dalam bentuk buku bacaan. Penambahan jumlah koleksi buku terus ditingkatkan dengan berbagai jenis buku yang bermanfaat bagi warga kalurahan Sardonoarjo khususnya, seperti bidang pertanian, teknologi tepat guna, perikanan, peternakan, buku anak-anak dan sejumlah buku jenis lainnya. Jumlah koleksi buku sampai dengan akhir tahun 2024 sebanyak 50 dari berbagai macam judul buku. Jumlah kunjungan ke perpustakaan kalurahan setiap bulan rata-rata sebanyak 15 orang atau dalam setahun 180 orang, menurun dari tahun sebelumnya sebanyak 755 orang.
- j. Memberikan pemahaman tentang peraturan yang dibuat oleh Pemerintah Kalurahan, dilaksanakan sosialisasi tentang Peraturan Kalurahan kepada tokoh masyarakat. Peraturan Kalurahan yang

disosialisasikan antara lain tentang Pungutan Kalurahan, Peraturan RKPKal, Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal), dan peraturan-peraturan lain di atasnya yang perlu disampaikan atau disosialisasikan kepada warga masyarakat.

2) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan

Bidang pelaksanaan pembangunan kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:

- a. Pelaksanaan Pembangunan secara terpadu, Pemerintah Kalurahan secara optimal memberikan dorongan dalam membangun sarana dan prasarana peningkatan kesejahteraan pada masyarakat baik secara langsung maupun melalui dukuh, tokoh masyarakat, ketua RT, ketua RW, se-kalurahan Sardonoarjo, yang bertujuan dengan kepentingan umum yang berskala Prioritas yang telah diajukan disetiap Padukuhan setiap tahunnya pada saat musyawarah Padukuhan guna menyusun Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan yang berdasarkan dari turunan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah.
- b. Pemerintah Kalurahan didalam melaksanakan pembangunan melalui pendekatan dengan masyarakat bersama-sama dengan lembaga kalurahan yang maksud dan tujuannya adalah:
 1. Peningkatan sarana perhubungan
 - Gotong-royong lingkungan jalan
 - Pemeliharaan jalan kalurahan dan jalan lingkungan
 - Rehab gorong-gorong
 - Membangun talud jalan
 - Pemeliharaan drainase dilingkungan dusun se-kalurahan
 - Peningkatan jalan aspal/Penetrasi
 - Pembangunan wajah kalurahan
 2. Peningkatan sarana produksi
 - Pemeliharaan rehabilitasi saluran air
 - Penanggulangan hama tanaman padi dan tanaman yang lain
 - Membuat irigasi untuk pertanian
 3. Peningkatan pemeliharaan pemukiman dan lingkungan hidup
 - Pemeliharaan drainase
 - Pemeliharaan tempat ibadah
 - Pembuatan sumur resapan
 4. Peningkatan pemeliharaan kelompok tani
 - Pertemuan rutin P3A gabungan setiap 1 (satu) bulan
 - Pertemuan kelompok tani pratanam dan pasca panen
 - Membuat kelompok wanita tani (KWT)

5. Peningkatan sarana dan prasarana
 - Gotong-royong jalan lingkungan
 - Pengaspalan jalan lingkungan padukuhan
 - Rehab gedung/balai padukuhan/RW
- c. Bidang pembangunan ekonomi, pada dasarnya Dukuh berkewajiban untuk berusaha secara terus menerus meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan ekonomi warganya, dilandasi hal tersebut diatas dan Lurah Sardono Harjo bersama para Pamong Kalurahan dan tokoh masyarakat berusaha melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 1. Membina dan mengembangkan potensi ekonomi kalurahan yang sudah ada dan menggali sumber-sumber potensi lain untuk dimanfaatkan bagi kehidupan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kalurahan Sardono Harjo.
 2. Memelihara dan meningkatkan Prasarana produksi, prasarana pemasaran, dan prasarana perhubungan antara lain yang dilaksanakan adalah Koperasi Simpan pinjam seperti Gapoktan.
 3. Mengarahkan kepada warga masyarakat untuk membersihkan saluran irigasi dan memperbaiki apabila ada kerusakan sehingga bisa menambah kelancaran air.
 4. Pengusulan bantuan pembangunan dan penambahan saluran irigasi.
 5. Dalam peningkatan sarana perhubungan, Pemerintah Kalurahan Sardono Harjo bersama warga masyarakat mengajukan bantuan kepada Pemerintahan Kabupaten Sleman baik berupa dana atau bantuan aspal dan bantuan lain yang dapat digunakan untuk pengerasan jalan di beberapa dusun.
 6. Mengangkat Potensi-potensi yang ada di Kalurahan melalui MUSYAWARAH KALURAHAN secara prioritas dan dilanjutkan dengan pembinaan dan pelatihan-pelatihan.
- d. Di kegiatan pertanian dibangun irigasi tersier dengan maksud memperlancar arus air dan mengurangi air terbuang, selain itu juga digunakan untuk mendukung usaha perikanan warga kalurahan di setiap Padukuhan. Usaha perikanan warga dengan membangun kolam-kolam ikan seluas satu hektar lebih dalam satu kalurahan, dengan produksi ikan konsumsi dari berbagai macam-macam jenis ikan setahun sampai 100 ton.
- e. Guna meningkatkan kreativitas dan aktivitas pemuda kalurahan, lapangan kalurahan juga dilakukan rehabilitasi/perbaikan sehingga

lebih dapat digunakan lebih baik. Selain itu pemuda juga membantu dalam hal program-program pemerintah kalurahan seperti:

- Pembinaan Organisasi Kepemudaan melalui Karang Taruna Kalurahan.
 - Pembinaan Organisasi Kepemudaan melalui Karang Taruna tingkat Padukuhan/RW/dan RT.
 - Sosialisasi-sosialisasi di setiap Padukuhan-padukuhan tentang bahayanya penyalahgunaan NAPZA sekaligus pengetahuan tentang hukum yang di Negara ini.
 - Program andalan Karang Taruna saat ini yang masih aktif “SEDEKAH JUMAT/SEJUK” yang dilakukan oleh karang taruna setiap minggu sekali dan dilakukan pada hari jumat, mengkoordinasikan kepada para anggota Karang Taruna terkait kegiatan Pekan Olah Raga tingkat Kalurahan yang berguna untuk meningkatkan kapasitas sekaligus mencari bibit-bibit yang berpotensi ditingkat Padukuhan, RW/dan RT khususnya di wilayah Kalurahan Sardonoarjo.
- f. Mendukung pendidikan anak usia dini dengan berbagai macam kegiatan-kegiatan seperti yang dilakukan oleh PKK yang selama ini bernaung di Bidangnya Kamituwa dengan maksud yaitu sebagai bentuk perhatian oleh Pemerintah Kalurahan terhadap pendidikan generasi usia dini. Selain itu dalam upaya meningkatkan kesempatan warga untuk mengikuti PAUD di masing-masing padukuhan atau gabungan padukuhan yang diselenggarakan oleh PAUD ditempat salah satu rumah warga yang di danai oleh Pemerintah Kalurahan.
- g. Sebagai salah satu pelaksanaan misi mendorong kegiatan keagamaan warga, Pemerintah Kalurahan juga melakukan fasilitasi/bantuan terhadap rehap tempat ibadah yakni Masjid/Mushola di setiap padukuhan-padukuhan. Selain itu Pemerintah Kalurahan juga mengadakan pembinaan-pembinaan kepada masyarakat untuk saling hormat-menghormati antara sesama pemeluk agama sehingga tercipta hubungan yang harmonis di masyarakat.
- h. Selain kegiatan yang bersifat fisik dalam pelaksanaan pembangunan kalurahan juga dilaksanakan kegiatan yang bersifat non fisik yaitu pembinaan dan pengelolaan PAUD, Posyandu, Poskesdes, Polindes, fasilitasi kader kesehatan, kader KB, dan lain-lain. Pembinaan dan pengelolaan untuk PAUD diberikan dalam bentuk uang operasional seperti pembelian alat bantu belajar mengajar, alat-alat permainan, dan juga pemberian insentif bagi guru PAUD. Pembinaan dan pengelolaan posyandu diberikan dalam bentuk uang pemberian

makanan tambahan, pembelian alat-alat posyandu, dan insentif kader posyandu. Sedangkan untuk kader kesehatan dan kader KB diberikan dalam bentuk fasilitasi pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan dan juga insentif bagi mereka.

- i. Meningkatnya penyalahgunaan narkoba mendorong Pemerintah Kalurahan melaksanakan kegiatan penyuluhan NAPZA yang diberikan kepada generasi muda di Kalurahan, dengan sasaran usia Pendidikan SMP dan SMA serta mahasiswa. Sejumlah 200 remaja mengikuti penyuluhan dimaksud dengan mendatangkan narasumber dari BNNK Kabupaten Sleman.
- j. Penghijauan dilakukan dengan penanaman pohon buah, sayur, dan tanaman keras dimaksudkan sebagai upaya menambah pendapatan dari hasil panennya bagi keluarga yang mempunyai lahan yang masih luas dan belum dimanfaatkan secara optimal. Penanaman ini dilakukan di setiap Padukuhan-padukuhan. Sebanyak 200 pohon diberikan kepada warga untuk ditanam di kebunnya dan sebagian ditanam di tanah kas kalurahan.

3) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan

Bidang pembinaan kemasyarakatan kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:

- a. Pembinaan kelompok seni budaya dan pengembangan seni budaya lokal, melalui kegiatan pelaksanaan Merti Dusun, Gelar Potensi Kalurahan, peringatan hari jadi Sleman dan lain-lain. Pembinaan kelompok seni budaya kalurahan diberikan dengan mendatangkan pelatihan dan melakukan latihan rutin bertempat di balai kalurahan atau balai RT maupun RW pada kelompok seni warga. Jumlah kelompok seni budaya seperti kelompok jathilan, kelompok karawitan, kelompok mocopatan, kelompok ketoprak, wayang kulit, Sholawatan, Hadroh, dan lain-lain. Selain itu pengembangan seni budaya lokal dengan memberikan kesempatan kepada kelompok-kelompok seni budaya untuk tampil dalam even-even yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kalurahan. Pelaksanaan merti bumi kalurahan dilakukan untuk memperingati hari jadi dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada di seluruh padukuhan. Selain merti bumi Kalurahan, juga dilaksanakan merti dusun yang dilaksanakan Dukuh beserta warga padukuhan menyongsong Merti Padukuhan. Gelar Potensi Budaya Kalurahan dilaksanakan bersamaan acara Merti Kalurahan, dimana dalam gelar potensi Lalurahan ini menampilkan potensi masing-masing Padukuhan, dalam bentuk seni pertunjukan, bregodo, kerajinan, olahan makanan, industri rumah tangga, UMKM, dan lain-lainnya.

Dalam acara ini dapat menarik perhatian warga kalurahan setempat dan sekitarnya dan dapat mendorong transaksi ekonomi lokal pedesaan. Peringatan hari jadi Sleman, dilaksanakn sebagai wujud penghormatan dan handarbeni terhadap kabupaten Sleman. Peringatan ini dilakukan dengan pengiriman bregodo untuk mengikuti upacara di kabupaten. Selain itu juga dilakukan pentas seni budaya kalurahan serta pentas wayang kulit dengan dalang dari warga kalurahan setempat. Semua kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan setiap khususnya untuk tahun 2024.

- b. Guna peningkatan keimanan dan ketaqwaan warga masyarakat, Pemerintah Kalurahan melaksanakan kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh Pamong Kalurahan dan warga Kalurahan yaitu pelaksanaan tarawih keliling (tarling) di bulan ramadhan. Tarling dilaksanakan di 4 Kelurahan Lama secara bergiliran bertempat di salah satu Masjid/Moshola yang ada di padukuhan yang bersangkutan. Antusiasme warga dalam mengikuti tarling tergolong sangat tinggi. Dalam kesempatan tarling pemerintah memfasilitasi kegiatan dan juga memberikan bantuan untuk kemakmuran masjid. Pembinaan rois sebagai salah satu unsur masyarakat, peran rois masih sangat vital dalam penyelenggaraan urusan dan upacara keagamaan Islam. Pemerintah Kalurahan juga memberikan perhatian dengan memberikan pembinaan dan pelatihan dengan mendatangkan narasumber dari berbagai instansi, tidak hanya ilmu keagamaan tetapi juga pengetahuan lain seperti kesehatan, ketrampilan dan lain-lain.

Selain itu untuk memberikan penghargaan kepada peran rois, setiap tahunnya diberikan bingkisan setiap tahunnya guna mendukung peran tokoh keagamaan pemerintah kalurahan juga memberikan fasilitasi pembinaan imam dan khatib yang ada di kalurahan. Hal ini dimaksudkan bahwa agar mereka mendapat perhatian dari pemerintah kalurahan dan diharapkan dapat memberikan ceramah-ceramah menyejukkan dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban dalam hubungan antar warga dan umat beragama. Peringatan hari besar agama Islam seperti memperingati Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, Hari Raya Idhul Adha, Syawalan di Hari Raya Idul Fitri dengan maksud meningkatkan keimanan dan ketaqwaan Pamong Kalurahan serta warga masyarakat dan mempererat tali persaudaraan antar warga terutama lembaga kalurahan.

- c. Mengoptimalkan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan dengan pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, PKK, Karang Taruna, Linmas, Posyandu, RW, dan RT. Pemerintah Kalurahan

memberikan perhatian bagi Lembaga Kemasayarakatan Kalurahan sebagai mitra dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan. Untuk itu kepada semua Lembaga yang ada di Kalurahan seperti Badan Permusyawaratan Kalurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan dan Padukuhan, Lembaga PKK, Lembaga Karang Taruna, Lembaga Posyandu, Lembaga RT/RW, dan Lembaga Linmas diberikan dana operasional dalam bentuk kegiatan untuk menjalankan tugas dan fungsi lembaganya masing-masing. LPMKal telah terbentuk dengan kepengurusan yang masih aktif, sedangkan di masing-masing padukuhan di 18 padukuhan sudah terbentuk sub unit LPM Padukuhan. Lembaga PKK terbentuk dengan kepengurusan lengkap dan masing-masing Padukuhan juga terbentuk kepengurusan PKK Padukuhan. Demikian juga Karang Taruna kepengurusannya masih aktif. Kegiatan masing-masing lembaga tersebut didukung dengan penganggaran yang cukup dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal).

- d. Dalam rangka menciptakan ketentraman dan ketertiban kalurahan dilakukan pembangunan gardu atau pos ronda dimasing-masing padukuhan pada level lingkungan RT/RW masing-masing dengan anggaran dari APBKal didukung swadaya dan gotong royong warga. Sejalan dengan itu juga dilakukan pengintesian kelompok ronda di masing-masing lingkungan dalam program siskamling yang melibatkan Jaga Warga, dengan diberikan bantuan dana dari Pemerintah Kalurahan dan Anggaran Khusus Keistimewaan. Tercatat sudah terbangun sebanyak 18 pos ronda lebih yang dibangun sekaligus dibayai oleh Pemerintah Kalurahan.
- e. Pembinaan generasi muda dengan pembentukan dan pengklatifan kelompok olahraga pemuda, fasilitasi kegiatan pemuda, kelompok seni pemuda. Kelompok olah raga pemuda terdiri dari kelompok sepak bola, bola voli, bulu tangkis, futsal, catur, dan juga tenis meja yang anggotanya dari seluruh padukuhan. Bagi kelompok ini diberikan bantuan pengadaan sarana olah raga seperti bola, net, raket dan lain-lainnya, serta difasilitasi apabila akan mengadakan pertemuan kelompok dan fasilitasi kegiatan pemuda lainnya dalam menunjang kreatifitas sekaligus mencario bibit-bibit yang ada pada potensi mereka.
- f. Kelompok seni budaya pemuda terdiri dari Paguyuban kethoprak, sholawatan, hadroh, jathilan, gamelan, tari, dan Paguyuban musik lainnya. Ada 10 Paguyuban kesenian dan budaya yang dilaksanakan oleh pemuda kalurahan dan difasilitasi oleh pemerintah kalurahan.

- g. Pekan olah raga kalurahan dilaksanakan sebagai wahana meningkatkan derajat kesehatan warga, mencari bibit-bibit atlit olah raga dari kalurahan serta sebagai ajang menjalin persahabatan antar warga melalui kompetisi yang positif. Pekan olah raga kalurahan diikuti oleh semua lapisan masyarakat dengan mempertandingkan cabang olah raga sepak bola, bola voli, futsal, bulutangkis, tenis meja, catur, dan lari. Selain itu untuk menambahkan kemeriahan juga dipertandingkan lomba-lomba olah raga permainan tradisional seperti lomba egrang, tarik tambang, gobak sodor, bakiak kelompok dan senam tradisional kreasi. Bagi pemenangnya diberikan hadiah, dan Pekan olah raga ini sekaligus dalam menyongsong atau memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia.
- h. Untuk memberikan santunan anak yatim piatu Pemerintah Kalurahan memberikan kepada mereka yang berprestasi dengan memberikan bantuan beasiswa sekolah sampai dengan SMA. Anak yatim, piatu, dan tidak mampu yang mendapatkan bantuan beasiswa dari Pemerintah Kalurahan Sardonoarjo.
- i. Pembinaan ramah anak dilaksanakan untuk mendukung kabupaten Sleman layak anak, Kegiatan yang dilaksanakan dengan sosialisasi, pelatihan kader atau TIM dan juga mengadakan alat-alat permainan yang mendukung keberadaan kalurahan ramah anak.

4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan

Bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:

- a. Pembinaan ekonomi usaha kecil atau UMKM, kelompok usaha ekonomi produktif pelatihan diberikan kepada kelompok usaha kecil seperti pengrajin tradisional, ibu-ibu yang membuat jajanan untuk dijual di pasar, pelatihan membuat jajanan sehat, pembuatan abon ikan. Tahun 2024 tercatat 8 jenis pelatihan yang diberikan kepada kelompok usaha kecil atau ekonomi produktif dengan jumlah peserta lebih dari 100 orang di setiap seluruh Padukuhan.
- b. Pelatihan bagi Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan, diberikan kepada LPMKal dalam bidang perencanaan, pembinaan, serta dalam bentuk sosialisasi dan monitoring yang diikuti oleh seluruh LPMKal Kalurahan kepada setiap LPM Sub Unit Padukuhan. Pelatihan bagi PKK dalam bentuk pelatihan manajemen organisasi dan pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu pengurus PKK kalurahan dan padukuhan, Diikuti oleh 60 orang dalam 2 angkatan dengan

narasumber dari dinas-dinas kabupaten dan akademisi. Pelatihan bagi karang taruna diberikan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dengan titik berat pada ketrampilan individu dalam berbisnis, dengan narasumber dari pelaku usaha yang berhasil dan diikuti oleh 50 peserta atau lebih dari kalangan pemuda.

- c. Pelatihan bagi kelompok perempuan, diberikan dalam bentuk pelatihan peran wanita dalam pembangunan kalurahan pelatihan kesetaraan gender, pelatihan kewirausahaan wanita, dan pelatihan kepercayaan diri wanita. Pelatihan terdiri dari empat angkatan sesuai tema masing-masing yang diikuti oleh perempuan remaja dan juga ibu-ibu dengan jumlah masing-masing angkatan sebanyak 30 orang.
- d. Pelatihan budidaya ikan diberikan kepada kelompok petani ikan untuk memberikan ketrampilan tentang budidaya ikan yang baik dan benar. Cara pembibitan Ikan lele, ikan gurameh, ikan bawal, ikan nila disertai cara pemasarannya. Pelatihan diikuti anggota kelompok perikanan sebanyak 70 (tujuh puluh) orang.
- e. Pelatihan pembuatan pupuk organik, diberikan kepada warga yang berminat untuk menekuni usaha pembuatan pupuk organik yang menjadi usaha yang menjanjikan. Selain itu di kalurahan juga telah ada warga yang merintis pengolahan pupuk organik dari sampah dan dari limbah cair kotoran hewan, sehingga perlu diberikan pelatihan agar lebih terarah. Pelatihan diikuti sebanyak 40 orang warga kalurahan. Di Kalurahan Sardonoarjo tercatat ada 10 (sepuluh) kelompok dan warga perseorangan yang telah memulai usaha pembuatan pupuk organik.
- f. Data kemiskinan di Kalurahan Sardonoarjo tercatat sebanyak 100 orang terdiri dari keluarga pra KS dan KS I menurut kriteria dari KB. Untuk mengentaskan kelompok ini pemerintah kalurahan melaksanakan kegiatan seperti membantu perbaikan rumah, bantuan usaha ekonomi produktif, bantuan beasiswa sekolah, dan pelatihan ketrampilan, dan penerimaan bantuan langsung tunai dari Tahun 2020 (BLT) Dana Desa hingga saat ini, Untuk menunjang kegiatan tersebut juga dibentuk tim penanggulangan kemiskinan tingkat kalurahan.
- g. Untuk mewujudkan pembangunan yang terukur dan terencana serta disesuaikan dengan kondisi dan aspek sosial budaya yang ada, maka pemerintah kalurahan beserta seluruh elemen masyarakat harus terlibat di dalamnya, sehingga disusunlah strategi sebagai landasan dalam menentukan kebijakan pelaksanaan pembangunan.
 - a. Mengedepankan Gotong royong

Paradigma struktural fungsional memandang masyarakat pada dasarnya selalu berada di dalam keadaan harmonis dan tertib, di mana segala sesuatu yang baik bagi masyarakat sebagai keseluruhan baik pula bagi para anggota masyarakat secara individu. Oleh karena itu, strategi pembangunan gotong royong akan terus didorong sebagai langkah partisipasi luas seluruh lapisan masyarakat baik di dalam proses pengambilan keputusan-keputusan maupun tindakan-tindakan masyarakat, bersifat demokratik kerjasama yang bersifat sukarela dan tujuan pendidikan memperoleh peranan yang cukup besar.

b. Teknikal professional

Penggunaan strategi ini untuk diterapkan kepada kelompok-kelompok kerja dan organisasi-organisasi yang terdiri atas sejumlah kecil warga masyarakat "terpilih" yang dimobilisasi untuk mengorganisasikan informasi untuk mengurangi rasa takut terhadap resiko yang berhubungan dengan adopsi inovasi baru, menemukan cara-cara yang lebih kreatif untuk menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi, dan dengan demikian mengurangi hambatan-hambatan terhadap pelaksanaan program-program pembaharuan.

c. Strategi konflik

Sebagai suatu sistem kemasyarakatan, masyarakat memelihara dan menyesuaikan dirinya terhadap lingkungannya yang terus-menerus berubah melalui alokasi dan penggunaan kekuasaan. Selain itu masyarakat sebagai suatu sistem sosial, bukan saja terdiri atas berbagai kelompok kepentingan akan tetapi juga atas distribusi kekuasaan yang tidak merata diantara kelompok-kelompok tersebut. Strategi konflik melihat struktur kekuasaan masyarakat-masyarakat kita dewasa ini memberikan tekanan pada pemeliharaan stabilitas sosial dari pada pembagian yang lebih merata di dalam mengatur hubungan antar kelompok dan antara kelompok dengan sumber daya masyarakat yang menghasilkan konsentrasi kekuasaan yang semakin besar di tangan segelintir orang atau sejumlah kecil kelompok kepentingan tertentu.

d. Pembelotan Kultural

Masyarakat modern telah berkembang berlawanan dengan kondisi-kondisi struktural yang memungkinkan para anggota masyarakat mengembangkan kemungkinan-kemungkinan kemanusiaan mereka, strategi pembelotan kultural menyadari

bahwa kebanyakan anggota masyarakat kontemporer telah gagal mewujudkan potensi-potensi kemanusiaan.

e. Industrialisasi Wilayah

Tujuan utama strategi industrialisasi wilayah ini dimaksudkan adalah mengembangkan industri kecil dan kerajinan. Industrialisasi wilayah diharapkan mampu menjawab persoalan semakin sempitnya rata-rata pemilikan dan penguasaan lahan di pedesaan serta keterbatasan elastisitas tenaga kerja. Namun hal ini tetap harus disadari, ada beberapa faktor yang cukup menghambat, antara lain terletak pada nilai-nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat. Mereka umumnya mudah merasa puas dengan hasil produksi yang pernah dicapai. Mereka juga kurang berani mengambil resiko dan sulit didorong untuk melakukan reinvestasi, kapasitas produksinya masih terbatas, karena managemennya pun lemah sehingga sangat sukar meningkatkan kualitas produksinya.

f. Pusat Pertumbuhan

Strategi pusat pertumbuhan adalah sebuah alternatif yang diharapkan memecahkan masalah ini. Salah satu cara yang akan ditempuh adalah Merehabilitasi Pasar Kalurahan, Pasar Kalurahan ini nantinya difungsikan sebagai pusat penampungan hasil produksi kalurahan, sekaligus sebagai pusat informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehendak konsumen dan kemampuan produsen, diharapkan dengan strategi ini disamping dapat menjawab berbagai persoalan pemasaran atau distribusi hasil produksi, juga dapat dikelola sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan masyarakat kalurahan. Pengelolaanya semacam ini akan mengurangi ketergantungan dan sangat dibutuhkan bagi pengembangan kewirausahaan.

g. Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Agar sumber daya manusia tidak hanya menjadi beban pembangunan, maka perlu didayagunakan seoptimal mungkin. Untuk mencapai tujuan itu perlu upaya pengembangan potensi yang sudah ada.

Pengembangan sumber daya manusia dimaksud adalah upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan dan latihan, kesehatan, gizi, penurunan fertilitas, peningkatan kemampuan kewiraswastaan dan administratif, termasuk peningkatan kemampuan penelitian dan pengembangan teknologi.

Strategi di atas tetap perlu dipahami bahwa pembangunan sebagai suatu proses transformasi dalam hubungan sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat kalurahan dan dapat diterapkan sesuai dengan bidang dalam bentuk kegiatan, sehingga tercapai target oleh Pemerintah Kalurahan.

Demikian Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan tahun 2024 ini kami sampaikan kepada warga masyarakat pada umumnya dan warga Kalurahan SardonoHarjo pada khususnya melalui Website SardonoHarjo dan Warta SardonoHarjo, dengan harapan akan memperoleh tanggapan serta masukan dari masyarakat baik secara lisan maupun tertulis untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Kalurahan yang lebih baik.

Tanggapan dan masukan tersebut dapat disampaikan kepada Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo dengan alamat Jalan Raya Kaliurang KM. 9,8 Gondangan, SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman atau melalui nomor telepon 0274-4532220 atau melalui email "sardono_harjo@yahoo.com"

Kami menyadari masih terdapat kegiatan di bidang kewenangan yang belum sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif senantiasa kami harapkan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan visi dan misi dalam rencana pembangunan jangka menengah kalurahan yang telah disepakati bersama.

Kegiatan di bidang kewenangan yang telah mencapai hasil optimal merupakan kerja keras semua pihak, baik Pemerintah Kalurahan, lembaga kemasyarakatan Kalurahan, dan masyarakat. Untuk itu Pemerintah Kalurahan mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas partisipasi dan dukungannya.

Wassalamu 'alaikum warahmattullaahi wa barakatuh.

SardonoHarjo, 25 Juni 2025

